

ABSTRAK

Ade Nur Taufikhurahman, 1192020005, 2023. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMK As Salwa.

Penelitian ini berdasarkan permasalahan di SMK As Salwa peneliti melihat guru PAI ketika mengajar di kelas sudah cukup baik, sekali-kali bergurau kepada siswa untuk menciptakan suasana agar siswa tidak bosan, juga guru PAI di SMK As Salwa dalam menyampaikan materi pelajaran dengan suara lantang. Akan tetapi faktanya masih ditemukan siswa yang tidak menghormati guru seperti ribut dan tidur saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, terungkap bahwa masih banyak siswa yang tidak lancar membaca Al-Quran.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk membina akhlak Siswa di SMK As Salwa. (2) Mengetahui Kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMK As Salwa. (3) Mengetahui Solusi dari kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMK As Salwa.

Penelitian ini didasarkan pada teori bahwa guru Pendidikan Agama Islam yang mana berperan untuk membina akhlak siswa agar memiliki akhlak yang baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan jenis kualitatif deskriptif. Penelitian ini penulis menggunakan jenis pengumpulan data dokumentasi dan menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa (1) Keteladanan, seperti menggunakan bahasa sopan dan santun, memberi salam, dan tidak terlambat datang ke sekolah, adalah contoh nyata dari bagaimana guru PAI berperan sebagai teladan yang baik bagi siswa. Guru PAI berperan sebagai model peran yang kuat dalam pembentukan karakter siswa, dan praktik keteladanan mereka adalah elemen penting dalam Pendidikan Agama di sekolah. (2) Memberikan nasehat kepada siswa dengan kesabaran, empati, dan kesadaran akan nilai-nilai agama Islam, sangat penting dalam membentuk akhlak siswa. Pendekatan personal dan pemberian nasehat yang konsisten adalah metode efektif untuk membantu siswa memahami dan penghayatan nilai-nilai moral dan agama. (3) Memberikan perhatian khusus, Guru PAI melakukan pendekatan personal, kegiatan sosial, Ekstrakurikuler dan kolaborasi komunitas sekolah. Peran guru PAI dalam membina akhlak siswa sangat penting dan memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang peduli terhadap perkembangan moral siswa. (4) Membiasakan siswa berperilaku baik. Pembiasaan ini membantu siswa memahami nilai-nilai agama Islam dan membentuk akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. (5) Hukuman, seperti menjelaskan ulang materi yang telah diajarkan apabila siswa tertidur, mengalpakan absen bagi siswa yang bolos, menghafal Al Qur'an, hukuman dengan nasehat dan teguran.